

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP NET PROFIT MARGIN (Studi Pada Bank BUSN Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

**Natrion
dan
Novriyanti Siagian**

Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSN Devisa) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu bank umum swasta nasional devisa yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015 tahun yang terdiri dari 12 bank (60 sampel) kriteria bank.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Kuantitatif. Digunakan untuk menjelaskan hasil perhitungan rasio biaya operasional pendapatan operasional dan rasio *non performing loans* (kredit bermasalah) terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *Net Profit Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Besarnya pengaruh BOPO dan NPL terhadap NPM sebesar 51,4% dan 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci (Keyword): Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan*, *Net Profit Margin*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of BOPO and Non Performing Loan (NPL) with Net Profit Margin (NPM) on BUSN who registered on Indonesia Stock Exchange period 2011-2015.

The technique of sampling used in this study is purposive sampling. The data analysis technique that used in this research is multiple linear regression. The used sampling in this research are registered BUSN Devisa during period 2011-2015 which consist of 12 criteria of BUSN Devisa (60 Samples).

Data analysis method used in this research is Quantitative Analysis Method. Used to explain the result of calculation of operational cost ratio of operating income and ratio of non performing loans (non performing loans) to net income.

The results of this research indicate that BOPO has a significant and negative effect NPM and NPL has significant effect on NPM. The magnitude of influence of BOPO and NPL to NPM of 51,4% and 48,6% influenced by other variable outside of research.

Keyword: *Operational Cost Operational Income (BOPO), Non Performing Loan, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Hubungan antara pertumbuhan suatu kegiatan perekonomian ataupun pertumbuhan dengan suatu kegiatan usaha dari perusahaan dengan eksistensi perkreditan mempunyai hubungan yang sangat erat. Perbankan memiliki kedudukan yang penting dalam memberikan pelayanan di bidang perkreditan. Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, oleh karena itu kredit menjadi salah satu instrumen perbankan yang dapat menghasilkan pendapatan melalui bunga.

Penghapusan kredit macet sudah lazim dilakukan perbankan nasional sebagai salah satu cara untuk menurunkan tingkat rasio kredit bermasalah (NPL) guna meningkatkan tingkat kesehatan bank. Penghapusan kredit macet dapat dilakukan dengan dua cara yaitu hapus buku (penghapusan bersyarat) dan hapus tagih (hapus mutlak). Hapus tagih (hapus mutlak) pada umumnya baru dilakukan oleh pihak bank jika portofolio kredit macet tersebut sudah sangat sulit untuk ditagih atau karena biaya penagihannya sudah sangat besar.

Mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank maka bank memerlukan rasio dalam pengukuran tingkat keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya *Net Profit Margin (NPM)*. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan bank juga menunjukkan sejauh mana perusahaan termasuk bank mengelola bisnisnya dan mengindikasikan dua hal yaitu pengendalian biaya dan volume bisnis. Semakin tinggi NPM maka semakin efektif suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai profitabilitas perbankan, namun menunjukkan beberapa hasil yang beragam. Sukarno dan Syaichu (2006), Ervani (2010), Kurnia dan Mawardi (2012), menyimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan dalam penelitian Rasyid (2012) memperlihatkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh BOPO terhadap perolehan laba yang telah diteliti oleh Yuliani (2007) menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perolehan laba.

Sedangkan menurut Syahrul Syarif (2006) Rasio CAMELS (CAR, ROA, ROE, BOPO, LDR) terhadap NPM terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara BOPO terhadap NPM.

Pengaruh NPL terhadap Pendapatan bunga yang telah diteliti oleh Sri Dewi Anggadani (2010) menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan Bunga dimana apabila jumlah kredit bermasalah meningkat, maka pendapatan bunga yang diperoleh pun meningkat. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan teori Lukman (2005) yang menyatakan bahwa Implikasi bagi pihak bank akibat dari timbulnya kredit bermasalah dapat berupa hilangnya kesempatan untuk memperoleh income (pendapatan) dari kredit yang diberikan.

Dari penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Non Performing Loan terhadap Net Profit Margin pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik penentuan sampel dengan kriteria antara lain: Perusahaan sektor perbankan yang sudah *go public*, Bank yang mengalami profitabilitas, Bank yang melaporkan laporan keuangannya dalam waktu 5 tahun secara rutin selama periode penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian Kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh antara satu atau lebih variable bebas terhadap variable terikat dimana objek penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Non Performing Loan terhadap Net Profit Margin yang dilakukan pada Bank BUSN Devisa.

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data diperoleh berupa laporan keuangan bank yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Asumsi klasik utama terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, Uji analisis regresi berganda, sementara untuk uji hipotesis menggunakan Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi.

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik utama terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. "suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $1/2\alpha$ ".

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi pada penelitian ini menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Dimana nilai VIF +/-1, angka *Tolerance* +/-1, *Auto Tolerance* = $1/VIF = 1/Tolerance$, Nilai cut-off yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai VIF >5 dipastikan terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali. 2006). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Uji Heterokedastisitas

Uji heretoskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot*, dengan dasar analisis (Igbal Hasan, 2008).

Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi (*regression equation*) adalah suatu persamaan yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel. Analisis regresi ganda digunakan bermaksud meramal sebagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal 2, (Sugiyono, 2014).

Persamaan regresi untuk n predictor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel Dependen (nilai yang diprediksi)
- X_1 dan X_2 = Variabel Independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X_1, X_2)
- b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- e = Kesalahan residual (error)

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan ($\alpha=5\%$). Adapun pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

atau dengan cara melihat tabel t :

1. Jika t tabel $< t$ hitung, maka H_0 diterima
2. Jika t table $> t$ hitung, maka H_0 ditolak

Uji Simultan (F Test)

Uji simultan dengan f test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.
- b. H_a : ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5% dapat dilakukan dengan berdasarkan nilai probabilitas, dengan cara :

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Atau dengan cara melihat f hitung dengan f tabel :
- 1) Jika f hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima
 - 2) Jika f hitung $> f$ tabel, maka H_0 ditolak

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat diartikan sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan terhadap hasil observasi. Koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai besaran roporasi (presentase) dari keragaman variabel independen (Y) yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan dari variabel independen (X) terhadap keragaman variabel independen (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian ini menampilkan karakteristik dari sampel yang digunakan antara lain yaitu; jumlah sampel (n), *mean*, minimum, maksimum serta, standar deviasi (σ) dari masing-masing variabel BOPO, NPL terhadap NPM pada Bank BUSN Devisa periode 2011-2015. Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Statistik deskriptif BOPO, NPL dan NPM
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| BOPO | 60 | 36.77 | 98.90 | 75.9187 | 15.27829 |
| NPL | 60 | .34 | 3.95 | 1.6787 | .89235 |
| NPM | 60 | 6.81 | 78.70 | 30.9982 | 20.96705 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Pada table diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel data yang diambil dari 12 (dua belas) laporan keuangan bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2015. Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata atau mean dari biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah 75.9187 dimana BOPO terendah (minimum) adalah 36.77 yang dimiliki oleh PT Bank Capital Indonesia Tbk ditahun 2015, sedangkan BOPO tertinggi (maksimum) adalah 98.90 yang dimiliki oleh PT Bank Permata Tbk ditahun 2015. Standar deviasi sebesar 15.27829.

Rata-rata atau mean dari *non performing loan* adalah sebesar 1.6787 dimana NPL terendah (minimum) adalah sebesar 0.34 yang dimiliki oleh PT Bank Capital Indonesia Tbk ditahun 2014, sedangkan NPL terbesar (maksimum) adalah sebesar 3.95 yang dimiliki oleh PT Bank Sinarmas Tbk ditahun 2015 Standar deviasi sebesar 0.89235.

Rata-rata atau mean dari *net profit margin* adalah 30.9982 dimana NPM terendah (minimum) adalah 6.81 yang dimiliki oleh PT Bank Windu Tbk ditahun 2014, sedangkan NPM terbesar (maksimum) adalah sebesar 78.70 yang dimiliki oleh PT Bank UOB Tbk ditahun 2013. Standar deviasi sebesar 20.96705.

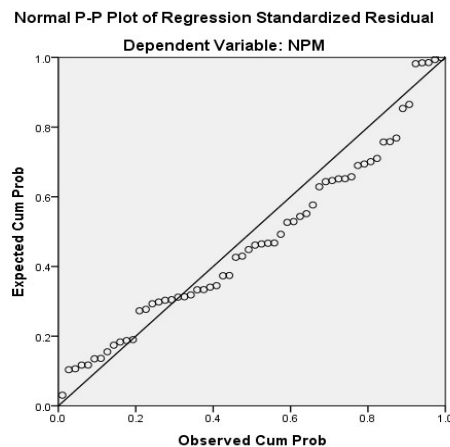
Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi dan kelayakan variabel bebas. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah agar dapat menghasilkan nilai parameter yang baik sehingga nilai penelitian dapat lebih diandalkan. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa residual data telah terdistribusi secara normal, hal ini berdasarkan pada nilai Kolmogorov Smirnov (Test Statistic) sebesar 0.145 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.163, Karena tingkat signifikansi berada diatas 0.05 yang dapat dilihat pada Grafik dan tabel

Grafik
Hasil Output Normal Probability Plots



(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Tabel
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Predicted Value |
|----------------------------------|----------------------|--------------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 30.9981667 |
| | Std. Deviation | 15.26912066 |
| | Absolute | .145 |
| Most Extreme Differences | Positive | .145 |
| | Negative | -.097 |
| | Kolmogorov-Smirnov Z | 1.120 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .163 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Uji Multikolinearitas

Pada tabel hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai dari *tolerance* dan VIF untuk BOPO 0,779 dan NPL 0,779 dan tingkat *tolerance* lebih dari > 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel independen lebih rendah dari 10 maka kedua variabel independen tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas

Tabel
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|--------|-------------------------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Toleranc e | VIF |
| 1 | (Constant) | 102.968 | 9.694 | | 10.622 | .000 | |
| | BOPO | -1.131 | .141 | -.824 | -8.013 | .000 | .779 1.284 |
| | NPL | 8.291 | 2.417 | .353 | 3.430 | .001 | .779 1.284 |

a. Dependent Variable: NPM

(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Uji Autokorelasi

Berdasarkan diketahui bahwa besarnya *Durbin Waston* (DW) hitung sebesar 1.906 dan dilihat dari DW-tabel diketahui dL (batas bawah *durbin waston*) sebesar 1.5144 dan dU (batas atas *durbin waston*) sebesar 1.6518 maka $DW\ 1.906 > dU\ 1.6518$ dan $4-DW > dU$ atau $4-1.906 = 2.094 >$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara variabel independen.

Tabel
Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .728 ^a | .530 | .514 | 14.61901 | .530 | 32.182 | 2 | 57 | .000 | 1.906 |

a. Predictors: (Constant), NPL, BOPO

b. Dependent Variable: NPM

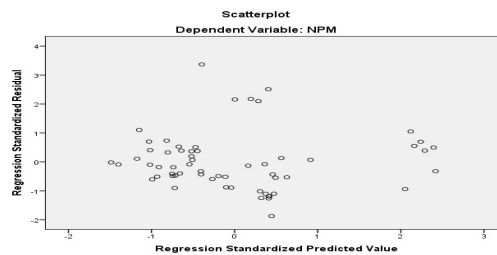
(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot dapat dilihat pada grafik bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Grafik

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil dari persamaan regresi linear berganda, nilai konstanta sebesar 102.968 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan bernilai nol, maka *net profit margin* (variabel dependen) bernilai sebesar 102.968

Variabel perputaran persediaan secara statistik signifikan hal ini menunjukkan variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, variabel *non performing loan* secara statistik juga berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu biaya operasional pendapatan operasional dan *non performing loan* berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin*.

Tabel
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 102.968 | 9.694 | |
| | BOPO | -1.131 | .141 | -.824 |
| | NPL | 8.291 | 2.417 | .353 |

a. Dependent Variable: NPM

(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

$$Y = 102.968 - 1.131 X_1 + 8.291 X_2$$

Dimana :

X₁ :Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X₂ :*Non Performing Loan* (NPL)

Y : *Net Profit Margin* (NPM)

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (BOPO dan NPL) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (*net profit margin*). Dalam uji ini, nilai t *hitung* dibandingkan dengan t *tabel* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ho diterima jika t hitung < t table atau nilai sig > 0,05
2. Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05

Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel
Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 102.968 | 9.694 | | 10.622 | .000 |
| | BOPO | -1.131 | .141 | -.824 | -8.013 | .000 |
| | NPL | 8.291 | 2.417 | .353 | 3.430 | .001 |

a. Dependent Variable: NPM

(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.22)

Nilai signifikansi dari BOPO (X₁)

Dari nilai t hitung untuk variabel biaya operasional pendapatan operasional adalah -8.013. Nilai t tabel dapat pada tabel statistik pada uji signifikansi 0,05 dengan df= n-k-1 atau 60-2-1 = 57 (k adalah jumlah variabel independen), di dapat t tabel sebesar 1.67203.

Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-8.013 > 1.67203$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti dapat dikatakan bahwa secara signifikan variabel BOPO berpengaruh terhadap NPM. Nilai negatif dari t mengindikasikan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap NPM.

Nilai signifikansi dari NPL (X2)

Dari nilai t hitung untuk variabel *non performing loan* adalah 3.430. Nilai t tabel dapat pada tabel statistik pada uji signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$ (k adalah jumlah variabel independen), di dapat t tabel sebesar 1.67203.

Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3.430 > 1.67203$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel NPL berpengaruh positif terhadap NPM.

Uji Signifikansi Simultan (uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

- Bila $f \text{ hitung} \leq f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- Bila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Hasil dari uji f adalah sebagai berikut :

Tabel
Hasil Uji f
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 13755.617 | 2 | 6877.808 | 32.182 | .000 ^b |
| | Residual | 12181.786 | 57 | 213.716 | | |
| | Total | 25937.403 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), NPL, BOPO

(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Dari tabel di atas didapat nilai f dilihat dari hasil f hitung sebesar 32.182 dengan taraf signifikansi 0,00 ($\text{sig } \alpha < 0,05$). Sedangkan nilai f tabel di dapat dari tabel statistik pada signifikansi 0,05; $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$; $df_2 = n - k$ atau $60 - 3 = 57$ ($k = \text{jumlah variabel}$) didapat nilai sebesar 3.16.

Karena $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($32.182 > 3.16$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara BOPO dan NPL secara simultan terhadap NPM.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel bebas digunakan R Square, sebagai berikut:

Tabel
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .728 ^a | .530 | .514 | 14.61901 |

a. Predictors: (Constant), NPL, BOPO

b. Dependent Variable: NPM

(Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS V.21)

Berdasarkan table 4.13 di atas diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,514 atau 51,4% yang berarti variabel BOPO dan NPL berpengaruh terhadap NPM sebesar 51,4% sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap dua belas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan 2015.

Maka pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Net Profit Margin (NPM), dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel bebas Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y), ini dibuktikan dari hasil regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0.00 yang berarti berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* yang dibuktikan dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel bebas *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y), ini dibuktikan dari hasil regresi *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0.01 yang berarti berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* yang dibuktikan dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05.
3. Hasil uji f menunjukan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dengan ditunjukan dari hasil perolehan F hitung sebesar 32.182 dengan probabilitas sebesar 0.00 karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05.
4. Besarnya pengaruh BOPO dan NPL terhadap NPM sebesar 51,4% dilihat dari nilai adjusted R Square hasil pengujian koefisien determinasi (R²).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bank BOPO dan NPL mampu memprediksi NPM. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa variabel NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NPM 2011-2015. Sementara variabel BOPO memiliki hasil tidak signifikan terhadap pengaruh NPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum *Go Public* yang *Listed* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009) *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Dahlas, Siamat. (2008). *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Frianto, Pandia, (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ke-5. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gujarati, (2000), *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Elex Media Komputindo – Kelompok Gramedia, Jakarta
- Harahap, Sofian Safitri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hasibuan, H. Melayu S.P. (2009). *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad., Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Lukman Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu SP Hasibuan. (2001). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawardi, Wisnu, (2005). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia* (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Dan Strategi*. Vol.14. No.1. Juli 2005.
- Mudjarad Kuncoro dan Suhardjono, (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Penerbit BPFE: Yogyakarta.

Nazir, Mohamad. (2013). Metode Penelitian. Jakarta: Balai Aksara.

Singgih Santoso, 2000. *SPSS Versi 10 Mengelola Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.

Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabetha.

SPSS V.21

WWW.OJK.GO.ID

Jurnal

Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati dan Luh Gede Erni Sulindawati
(2015). *Analisis Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Dan Npl Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.